



Global Journal Education and Learning

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjel>

Volume 2, Nomor 5 Februari 2025

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

ANALISIS MINAT PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA VIDEO PADA MATERI KERAJINAN TANGAN DI SEKOLAH SMKN 4 GOWA KELAS X TGF 3

Dodi Darmawan¹, Hasnawati², Nur Syahida Arsy³

¹Universitas Negeri Makassar

Email: dodidarmawan304@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar

Email: hasnawati@unm.ac.id

³ SMKN 4 Gowa

Email: nursyaharsy@gmail.com

Artikel info

Received: 02-11-2024

Revised: 03-12-2024

Accepted: 04-01-2025

Published, 15-02-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik kelas X TGF 3 SMKN 4 Gowa terhadap pembelajaran menggunakan media video pada materi kerajinan tangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 4 indikator dengan masing-masing sub indikator 5 pernyataan. Angket yang digunakan menggunakan skala *likert* dan dibagikan dalam bentuk Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media video pada materi kerajinan tangan masuk kedalam kriteria rendah dengan rata-rata 58,28%.

Keywords:

Minat belajar,
pembelajaran Media
Video, Kerajinan Tangan.

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar peserta didik mendapatkan perolehan ilmu dan pengetahuan, kemahiran dan tabiat, penguasaan ilmu, serta pembentukan sikap dan kepercayaan (Siregar, N., & Nara, H, 2015). Proses pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah disusun.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang mendukung suatu proses pembelajaran agar pembelajaran tercapai dengan lebih baik. Menurut Nurr Rita T (2018), media pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat membantu pendidik untuk memperkaya wawasan peserta didik, dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat

meningkatkan minat peserta didik untuk belajar sehingga pembelajaran dapat dengan mudah untuk dipahami.

Salah satu media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran adalah media video, media video merupakan media elektronik yang memiliki unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga menghasilkan suatu tayangan yang menarik dan dinamis. Media video sangat cocok untuk materi pembuatan kerajinan tangan dikarenakan menurut Ridwan, R. S., Al-Aqsha., & Rahmadini, G (2021) media video dapat memperlihatkan urutan suatu hal atau tindakan secara sistematis, terstruktur, berkesinambungan, dan dapat menyamaratakan pengalaman peserta didik meski berada di lokasi yang berbeda.

Kerajinan tangan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan, menurut Pandeirot, O. D., & Jayadi, M. D (2016) kerajinan tangan merupakan hal yang berkaitan dengan hasil buatan tangan atau keterampilan tangan, kerajinan yang dibuat bisa terbuat dari berbagai bahan. Kerajinan tangan juga bisa memanfaatkan media barang-barang yang tidak terpakai, bahan yang bisa di daur ulang, dan benda alam. Sehingga pembuatan kerajinan tangan menjadi salah satu pembelajaran yang tidak terlalu memberatkan peserta didik dalam mengumpulkan bahan dan media nya.

Sekarang merupakan abad ke-21 yang dimana penggunaan teknologi semakin berkembang pesat dan alangkah baiknya jika proses pembelajaran juga dilaksanakan dengan menggunakan teknologi dan media pembelajaran. Sekolah SMKN 4 Sungguminasa masih minim akan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana dalam kelas seperti proyektor, sehingga penyampaian materi masih menggunakan metode ceramah. Sekolah SMKN 4 Sungguminasa tidak melarang peserta didik untuk membawa gadget pribadi, sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan media video bisa memanfaatkan gadget pribadi masing-masing peserta didik seperti guru dapat membagi video pembelajaran kepada peserta didik melewati Grub WhatsApp, sehingga seluruh peserta didik dapat melihat video pembelajaran di dalam gadget mereka masing-masing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data dan informasi secara fakta yang ada dilapangan (Ramdhani, M, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen yang sifatnya tidak mengubah objek penelitian.

Penelitian dilakukan di SMKN 4 Sungguminasa Sulawesi Selatan pada peserta didik kelas X TGF 3 yang berjumlah 22 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket/kuisisioner minat belajar. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah (Syarifuddin., S., Ilyas, J. B., & Sani, A, 2021). Terdapat beberapa indikator mengenai minat peserta didik dalam belajar menurut Ilato, R., & Payu, B. R (2020) adalah perasaan senang, keterlibatan peserta didik, ketertarikan, dan perhatian peserta didik.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dikarenakan skala likert sering digunakan dalam kuesisioner dan paling banyak digunakan dalam riset berupa survey.

Terdapat lima alternatif jawaban dalam skala likert yaitu jawaban Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5) (Suliyanti, S, 2011). Angket diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan link *Google Form* yang dapat diakses melalui gadget masing-masing, karena selain memanfaatkan teknologi dalam proses pengambilan data, *Google Form* juga memiliki fitur perhitungan otomatis. Setelah mendapatkan hasil dari analisis data, selanjutnya mengkategorikan angket minat belajar peserta didik dengan kriteria (Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. : 2022) :

Tabel 1. Kriteria skor penilaian angket minat belajar

| No | Interval (%) | Kriteria |
|----|--------------|---------------|
| 1 | 90%-100% | Sangat Tinggi |
| 2 | 80%-89% | Tinggi |
| 3 | 65%-79% | Sedang |
| 4 | 55%-64% | Rendah |
| 5 | 0%-54% | Sangat Rendah |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil angket minat belajar peserta didik kelas X TGF 3 yang telah disebarluaskan melalui kuesioner yang dibagikan menggunakan link kepada masing-masing gadget peserta didik untuk mengetahui minat mereka dalam pembelajaran menggunakan media video diolah dengan menggunakan skala *likert* dan dikategorikan dengan kriteria Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah.

Adapun indikator yang digunakan dalam angket ini yaitu perasaan senang, keterlibatan peserta didik, ketertarikan, serta perhatian peserta didik, dan dari indikator tersebut terdapat sub-sub indikator yang digunakan untuk mengetahui minat peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media video.

Dari data angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang diberikan kepada kelas X TGF 3 SMKN 4 Gowa yang berjumlah 22 peserta didik didapatkan persentase rata-rata respon peserta didik untuk setiap pilihan jawaban yaitu :

Tabel 2. Persentase Hasil Jawaban Peserta Didik per Item Pertanyaan

| Item Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------|-------|-------|--------|
| Indikator Perasaan Senang | | | | | |
| 1. Saya merasa senang ketika guru menggunakan media video pembelajaran untuk menjelaskan materi kerajinan tangan | 0% | 13,6 % | 22,7% | 40,9% | 22,7 % |
| 2. Saya merasa senang ketika guru menjelaskan materi kerajinan tangan menggunakan metode ceramah | 0% | 9,1% | 22,7% | 54,5% | 13,6% |
| 3. Saya merasa senang ketika saya dapat mengikuti langkah-langkah pembuatan kerajinan tangan dalam video pembelajaran | 0% | 4,5% | 45,5% | 36,4% | 13,6% |
| 4. Saya merasa senang ketika saya dapat mengikuti langkah-langkah pembuatan kerajinan tangan dengan metode ceramah | 0% | 0% | 50% | 40,9% | 9,1% |

| | | | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|-------|-------|-------|
| 5. Saya merasa senang ketika guru memberikan contoh-contoh kerajinan tangan dalam video pembelajaran | 0% | 4,5% | 22,7% | 50% | 22,7% |
| Indikator Keterlibatan Peserta Didik | | | | | |
| 6. Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menggunakan media video pembelajaran untuk menjelaskan materi kerajinan tangan | 0% | 0% | 18,2% | 68,2% | 18,2% |
| 7. Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kerajinan tangan | 0% | 0% | 31,8% | 59,1% | 31,8% |
| 8. Saya merasa bisa membuat kerajinan tangan dengan melihat panduan dari media video pembelajaran | 0% | 4,5% | 27,3% | 59,1% | 9,1% |
| 9. Saya merasa bisa membuat kerajinan tangan dengan mengikuti instruksi pembuatan kerajinan tangan melalui metode ceramah | 0% | 4,5% | 59,1% | 22,7% | 13,6% |
| 10. Saya merasa video pembelajaran membantu saya lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar kerajinan tangan | 0% | 13,6% | 31,8% | 45,5% | 9,1% |
| Indikator Ketertarikan | | | | | |
| 11. Saya tertarik belajar materi kerajinan tangan yang disampaikan menggunakan media video pembelajaran | 0% | 9,1% | 31,8% | 40,9% | 18,2% |
| 12. Saya tertarik belajar materi kerajinan tangan yang disampaikan dengan metode ceramah | 0% | 0% | 59,1% | 36,4% | 4,5% |
| 13. Saya merasa akan lebih terbantu dalam mempelajari kerajinan tangan dengan menggunakan video pembelajaran | 0% | 13,6% | 27,3% | 45,5% | 13,6% |
| 14. Saya merasa akan lebih terbantu dalam mempelajari kerajinan tangan dengan metode ceramah | 0% | 18,2% | 50% | 27,3% | 4,5% |
| 15. Saya merasa ingin mencoba berbagai macam teknik-teknik dan bahan dalam pembuatan kerajinan tangan jika diperlihatkan melalui media video pembelajaran | 0% | 0% | 40,9% | 40,9% | 18,2% |
| Indikator Perhatian Peserta Didik | | | | | |
| 16. Saya merasa akan lebih fokus dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi menggunakan media video pembelajaran | 0% | 0% | 59,1% | 36,4% | 4,5% |
| 17. Saya merasa akan lebih fokus dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah | 0% | 0% | 63,6% | 27,3% | 9,1% |
| 18. Saya dapat mengingat informasi penting yang disampaikan dalam video pembelajaran | 0% | 13,6% | 27,3% | 45,5% | 13,6% |
| 19. Saya dapat mengingat informasi penting yang disampaikan dengan metode ceramah | 0% | 18,2% | 31,8% | 45,5% | 4,5% |
| 20. Saya merasa perhatian saya tidak akan mudah teralihkan saat belajar menggunakan media video pembelajaran | 0% | 0% | 50% | 22,7% | 27,3% |

Indikator Perasaan Senang

Hasil persentase tanggapan peserta didik terhadap indikator perasaan senang sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase respon peserta didik pada indikator perasaan senang

| Perasaan Senang | | | | | |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Skor | 82 | 82 | 79 | 79 | 86 |
| Total Skor Maksimal | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Persentase | 74,54% | 74,54% | 71,81% | 71,81% | 78,18% |
| Rata-Rata | | | 72,9% | | |
| Kriteria | | | Sedang | | |

Dari tabel 3 terlihat bahwa persentase untuk setiap pernyataan dari indikator perasaan senang yang terdiri dari 5 pernyataan mendapatkan hasil rata-rata (mean) dari ke-5nya yaitu 72,9% dengan kriteria sedang. Kriteria sedang menandakan netral dalam pembelajaran yang dilakukan artinya mereka tidak merasa senang dan juga tidak merasa jenuh akan proses pembelajaran baik menggunakan metode ceramah ataupun menggunakan media video pembelajaran.

Indikator Keterlibatan

Hasil persentase tanggapan peserta didik terhadap indikator keterlibatan sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase respon peserta didik pada indikator keterlibatan peserta didik

| Keterlibatan | | | | | |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|-----|
| Jumlah Skor | 92 | 108 | 82 | 76 | 77 |
| Total Skor Maksimal | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Persentase | 83,63% | 98,18% | 74,54% | 69,09% | 70% |
| Rata-Rata | | | 79,9% | | |
| Kriteria | | | Sedang | | |

Dari tabel 4 terlihat bahwa persentase untuk setiap pernyataan dari indikator keterlibatan peserta didik yang terdiri dari 5 pernyataan mendapatkan hasil rata-rata (mean) dari ke-5nya yaitu 79,9% dengan kriteria sedang. Kriteria sedang menandakan netral dalam pembelajaran yang dilakukan artinya mereka biasa-biasa saja akan keterlibatan dalam proses pembelajaran baik menggunakan metode ceramah ataupun menggunakan media video pembelajaran.

Indikator Ketertarikan

Hasil persentase tanggapan peserta didik terhadap indikator ketertarikan sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Persentase respon peserta didik pada indikator ketertarikan peserta didik

| Ketertarikan | | | | | |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Skor | 81 | 76 | 79 | 70 | 83 |
| Total Skor Maksimal | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Persentase | 73,63% | 69,09% | 71,81% | 63,63% | 75,45% |
| Rata-Rata | | | 70,72% | | |
| Kriteria | | | Sedang | | |

Dari tabel 5 terlihat bahwa persentase untuk setiap pernyataan dari indikator ketertarikan yang terdiri dari 5 pernyataan mendapatkan hasil rata-rata (mean) dari ke-5nya yaitu 70,72% dengan kriteria sedang. Kriteria sedang menandakan netral dalam pembelajaran yang dilakukan artinya mereka tidak terlalu tertarik dan juga tidak merasa bosan akan proses pembelajaran baik menggunakan metode ceramah ataupun menggunakan media video pembelajaran.

Indikator Perhatian

Hasil persentase tanggapan peserta didik terhadap indikator perhatian sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 6. Persentase respon peserta didik pada indikator perhatian peserta didik

| Perhatian | | | | | |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Skor | 76 | 76 | 79 | 74 | 83 |
| Total Skor Maksimal | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| Persentase | 69,09% | 69,09% | 71,81% | 67,27% | 75,45% |
| Rata-Rata | | | 69,54% | | |
| Kriteria | | | Sedang | | |

Dari tabel 6 terlihat bahwa persentase untuk setiap pernyataan dari indikator perhatian yang terdiri dari 5 pernyataan mendapatkan hasil rata-rata (mean) dari ke-5nya yaitu 69,54% dengan kriteria sedang. Kriteria sedang menandakan netral dalam pembelajaran yang dilakukan artinya mereka tetap dapat memperhatikan pembelajaran baik menggunakan metode ceramah ataupun menggunakan media video pembelajaran.



Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dijabarkan bahwa setiap indikator minat belajar peserta didik yang terdapat pada angket sudah tergolong baik. Hal ini menunjukkan respon positif peserta didik terhadap angket analisis minat peserta didik melalui pembelajaran berbasis media video pada materi kerajinan tangan. Hasil analisis minat belajar peserta didik

berdasarkan ke empat indikator tersebut memperoleh rata-rata yaitu 58,28%, sesuai dengan tabel kriteria skor penilaian angket minat belajar peserta didik maka rata-rata analisis minat belajar peserta didik dengan media video pembelajaran materi kerajinan tangan masuk kedalam kategori rendah.

Pembahasan

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan minat belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan media video pada materi kerajinan tangan. Analisis minat belajar peserta didik dilakukan dengan mengisi angket/kuesioner minat belajar dengan menggunakan Google Form yang dimana selain memanfaatkan teknologi atau gadget Google Form juga memiliki fitur perhitungan otomatis yang dimana dapat memudahkan penulis.

Adapun 4 indikator yang dipertimbangkan dalam angket tersebut adalah Perasaan Senang, Keterlibatan, Ketertarikan, dan Perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media video. Setiap indikator masing-masing memiliki 5 pertanyaan yang dimana secara keseluruhan berjumlah 20 pernyataan dalam angket.

Indikator perasaan senang yang berjumlah 5 pernyataan bertujuan untuk melihat apakah peserta didik senang dalam proses pembelajaran jika pendidik menggunakan media video dalam proses pembelajaran baik penjelasan materi ataupun praktik. Sehingga berdasarkan hasil penelitian dari indikator perasaan senang menghasilkan, pernyataan pertama dengan persentase 74,54%, pernyataan kedua 74,54%, pernyataan ketiga 71,81%, pernyataan keempat 71,81%, dan pernyataan kelima 78,18%. Adapun hasil rata-rata (mean) dari ke 5 indikator tersebut yaitu 72,9% dengan kriteria sedang, sehingga dapat disimpulkan peserta didik tidak merasa senang dan juga tidak merasa jemu pada proses pembelajaran.

Indikator keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu berjumlah 5 pernyataan untuk melihat apakah peserta didik dapat memperhatikan, dan merasa dapat membuat kerajinan tangan jika diperlihatkan dengan menggunakan media video pembelajaran. Sehingga berdasarkan hasil penelitian dari indikator keterlibatan menghasilkan, pernyataan pertama 83,63%, pernyataan kedua 98,18%, pernyataan ketiga 74,54%, pernyataan keempat 69,09%, dan pernyataan kelima 70%. Adapun hasil rata-rata (mean) dari ke 5 indikator tersebut yaitu 79,9% dengan kriteria sedang, sehingga dapat disimpulkan peserta didik biasa-biasa saja akan keterlibatan dalam proses pembelajaran baik menggunakan metode ceramah ataupun menggunakan media video pembelajaran.

Indikator ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu berjumlah 5 pernyataan untuk melihat apakah peserta didik tertarik mengikuti proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran atau mungkin merasa sebaliknya. Sehingga berdasarkan hasil penelitian dari indikator ketertarikan menghasilkan, pernyataan pertama 73,63%, pernyataan kedua 69,09%, pernyataan ketiga 71,81%, dan pernyataan kelima 75,45%. Adapun hasil rata-rata (mean) dari ke 5 indikator tersebut yaitu 70,72% dengan kriteria sedang, sehingga dapat disimpulkan peserta didik tidak terlalu tertarik dan juga tidak merasa bosan akan proses pembelajaran baik menggunakan metode ceramah ataupun menggunakan media video pembelajaran.

Indikator perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu berjumlah 5 pernyataan untuk melihat apakah peserta didik lebih memperhatikan pembelajaran jika menggunakan media video pembelajaran atau mungkin sebaliknya. Sehingga berdasarkan hasil penelitian dari indikator perhatian menghasilkan, pernyataan pertama 69,09%, pernyataan kedua 69,09%, pernyataan ketiga 71,81%, pernyataan keempat 67,27%, dan pernyataan kelima 75,45%. Adapun hasil rata-rata (mean) dari ke 5 indikator tersebut yaitu 69,54% dengan kriteria sedang, sehingga dapat disimpulkan peserta didik tetap dapat memperhatikan pembelajaran baik menggunakan metode ceramah ataupun menggunakan media video pembelajaran.

Berdasarkan pengetahuan menurut Ridwan, R. S., Al-Aqsha., & Rahmadini, G (2021) media video merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran karena memperlihatkan urutan suatu hal atau sebuah tindakan secara sistematis, berstruktur, serta berkesinambungan. Tetapi berdasarkan hasil analisis minat peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran pada kelas X TGF 3 berada dikategori rendah, hal tersebut mungkin terjadi karena beberapa faktor dari lingkungan sekolah seperti sekolah tersebut sangat kekurangan akan sarana dan prasana terutama proyektor atau LCD, sehingga para pendidik disana hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, dan pada akhirnya peserta didik tidak memiliki pengalaman sebelumnya mengenai proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran, sehingga peserta didik berada dikategori rendah dalam minat belajar menggunakan media video pembelajaran pada proses pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian analisis minat peserta didik melalui pembelajaran berbasis media video pada materi kerajinan tangan di Sekolah SMKN 4 Gowa kelas X TGF 3 dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan media video pada materi kerajinan tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor untuk indikator perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian yang berada dikisaran 70%.

Meskipun minat belajar peserta didik tergolong sedang, namun media video pembelajaran masih dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk materi kerajinan tangan baik materi ataupun praktik. Hal ini dikarenakan media video memiliki beberapa kelebihan seperti dapat memperlihatkan urutan suatu hal atau sebuah tindakan secara sistematis, terstruktur, serta berkesinambungan.

Namun perlu diperhatikan juga bahwa efektivitas media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, sekolah yang memiliki sarana dan prasana yang memadai, guru yang memiliki pengalaman dalam menggunakan media video dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media video secara efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, serta minat peserta didik terhadap materi kerajinan tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283-290.
- Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70-79.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171-187.
- Pendeirot, O. D., & Jayanti, M. D. (2016). Peningkatan Kreativitas melalui Kerajinan Tangan dengan Pemanfaat Sampah Organik dan Anorganik pada Siswa Kelas IV SDN Wanasiswa 08 Cibitung-Bekasi. *Jurnal Imliah PGSD*, 10 (2), 29-38.
- Ramdhani, M. (2013). Metode Penelitian. *Cipta Media Nusantara*.
- Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini. G. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 18 (1), 38-53.
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan Pembelajaran. *Penerbit Ghilia Indoneisa*
- Suliyanti, S. (2021). Perbedaan Pandangan Skala Likert sebagai Skala Ordinal atau Skala Interval. *Prosiding Seminar Nasional statistika Universitas Diponegoro 2011* (pp. 50-60). Program Studi Statistika FMIPA Undip.
- Syarifuddin, S., Ilyas, J. B., & Sani, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan & Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kantor Dinas DiKota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).